BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisa merupakan proses untuk menentukan suatu permasalahan menjadi elemen-elemen yang lebih kecil untuk di pelajari guna mempermudah permasalahan dari suatu sistem informasi, hasil akhir dari analisis sistem merupakan cara permasalahan yang terjadi dalam spesifikasi sistem yang baru.

Analisis system yang sedang berjalan merupakan pinjaman atau analisi terhadap system yang berjalan yang didalamnya terdapat urutan kegiatan yang terdapat dari tahapan-tahapan yang menerangkan proses yang di kerjakan, siapa yang mengerjakan prose itu dapat di kerjakan dan dokumen apa yang dilibatkan.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen berikut ini akan menganalisa dokumen yang digunakan dalam prosedur pemesana barang di toko Bimbim shoes :

NO	Nama Dokumen		Keterangan
1	Data Barang	Deskripsi	Data ini merupakan sumber data barang yang ada di Toko BimBim Shoes.
		Fungsi	Sebagai sumber untuk menginput data penjualan dan pembelian barang.
		Atribut	Kode_barang, Nama_barang, Harga

		Proses	Data barang masuk ke dalam *DataBase* barang kemudian dilakukan pengecekan barang jika barang tersedia maka akan di cetak nota penjualan dan pembelian untuk konsumen.
2	Nota Penjualan dan pembelian	Deskripsi	Nota ini berisi tentang data penjualan dan pembelian barang yang dilakukan oleh konsumen.
		Fungsi	Sebagai bukti kepada pemesan atau pembeli dan sebagai bukti untuk membuat laporan penjualan dan pembelian.
		Rangkap	2
		Atribut	No_ nota, Kode_ barang, Nama_barang,Harga,Jumlah
3	Nota permintaan barang	Deskripsi	Nota ini berisi tentang data barang yang di minta kepada supplier
		Fungsi	Sebagai bukti data barang yang dipesan oleh pemilik toko kepda supplier dan sebagi sumber dalam pembuatan laporan permintaan barang.
		Rangkap	2
		Atribut	Kode_barang, Nama_barang, Harga, Jumlah
4	Nota pembelian barang dari supplier	Deskripsi	Nota ini berisi data barang yang dikirimkan oleh supplier ke toko Bim-Bim Shoes.
		Fungsi	Sebagai bukti pengirimiman barang dari supplier kepada toko Bim-Bim Shoes sesuai dengan permintaan barang yang dilakukan oleh toko Bim-Bim Shoes.
		Rangkap	2
		Atribut	Banyaknya_barang, nama_barang, harga_satuan,

			jumlah.
5	Laporan penjualan dan pembelian barang	Deskripsi	Laporan ini berisi tentang semua data penjualan barang yang telah terjual per hari.
6	Laporan persediaan barang	Fungsi	Sebagai bukti persediaan barang yang terdapat pada gudang toko dan sebagai sumber pembuatan laporan persediaan barang..
		Rangkap	2
		Atribut	Kode _barang,Nama_barang,Harga

Table 4.1 Analisis Dokumen

4.1.2 Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

Adapun analisis proses atau prosedur transaksi penjualan dan pembelian sepatu yang sedang berjalan di Toko Bimbim Shoes. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dengan prosedur di bawah ini :

a. Prosedur Penjualan di Toko Bimbim Shoes

1. Konsumen datang ke toko untuk memilih jenis sepatu yang di inginkan setelah mendapatkan jenis sepatu yang telah di pilih, kemudian konsumen memberikan sepatu kepada pelayan toko untuk meminta warna dan nomer sepatu yang konsumen inginkan, setelah itu pelayan toko mengecek jenis sepatu yang konsumen minta.
2. Bila sepatu yang di inginkan konsumen ada maka pelayan toko mencatat data penjualan barang dan memberikan data penjualan tersebut ke bagian kasir . Bila tidak ada pelayan toko memberitahukan kepada konsumen bahwa barang yang di inginkan konsumen tidak ada dan menyarankan untuk memilih sepatu yang lain.

3. Setelah itu bagian kasir kasir mendapat data penjualan, selanjutnya bagian kasir membuat nota pembelian jenis sepatu 2 rangkap, dan nota pembelian jenis sepatu itu kemudian di berkan 1 kepada konsumen, dan 1 rangkap untuk di arsipkan olen bagian kasir.
4. Lalu data penjualan yang sudah di perbaharui oleh bagian kasir di jadikan bahan untuk pembuatan laporan penjualan per hari nya, setelah laporan selesai dibuat bagian kasir menyerahkan laporan tersebut kepada pemilik toko.

b. Prosedur Persediaan dan permintaan barang

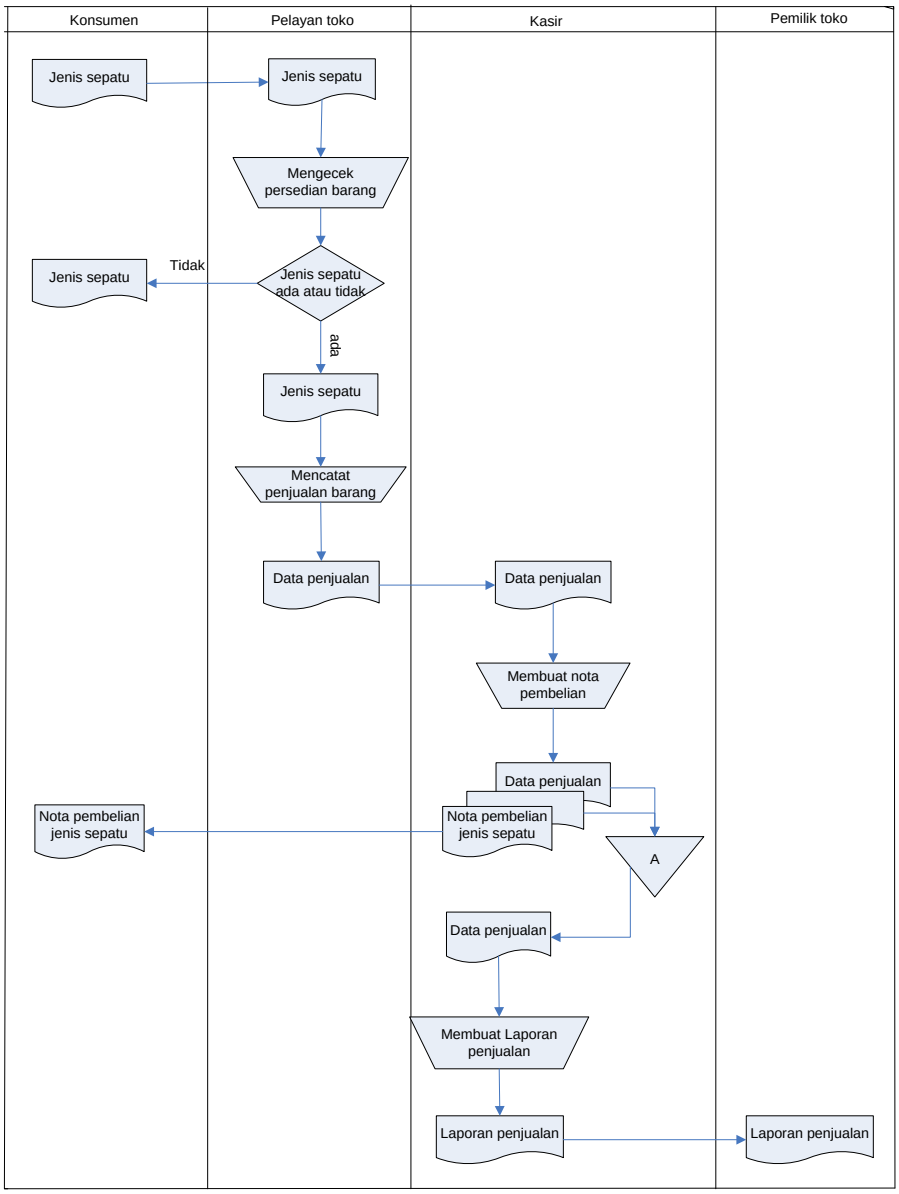
1. Kasir memberikan data persediaan barang pada bagian gudang setelah itu data persediaan barang diproses oleh bagian gudang untuk selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk membuat laporan persediaan barang.
2. Setelah laporan persediaan barang selesai, lapporan persediaan barang tersebut di berikan kepada pemilik toko.
3. Selanjutnya pemilik toko memproses laporan persediaan barang yaitu melakukan pengecekkan setelah laporan persediaan barang, pemilik toko memberikan laporan persediaan barang yang sudah disetujui kepada bagian gudang, umtuk selanjutnya dibuat nota permintaan barang kepada supplier.
4. Setelah supplier mendapatkan nota permintaan tersebut, supplier mengirimkan barang yang di pesan dan selanjutnya memberikan nota pembelian kepada bagian gudang.

4.1.2.1 Flow Map yang sedang berjalan

Flowmap merupakan gambar hubungan antara *entty* yang terlibat dan aliran dokumen dapat di gambarkan dalam flow map berikut. dalam aliran-aliran dokumen yang ada. Bagian alir dokumen disebut juga kumpulan formulir yang merupakan bagian alir yang menunjukkan dari dokumen tersebut termasuk tembusan-tembusan mengenai sumber.

a. Flow Map Penjualan Barang yang Sedang Berjalan

   Pada gambar 4.1 menggambarkan bagaimana prosedur penjualan barang pada toko bimbim yang sedang berjalan berikut ini gambar flow map tersebut :



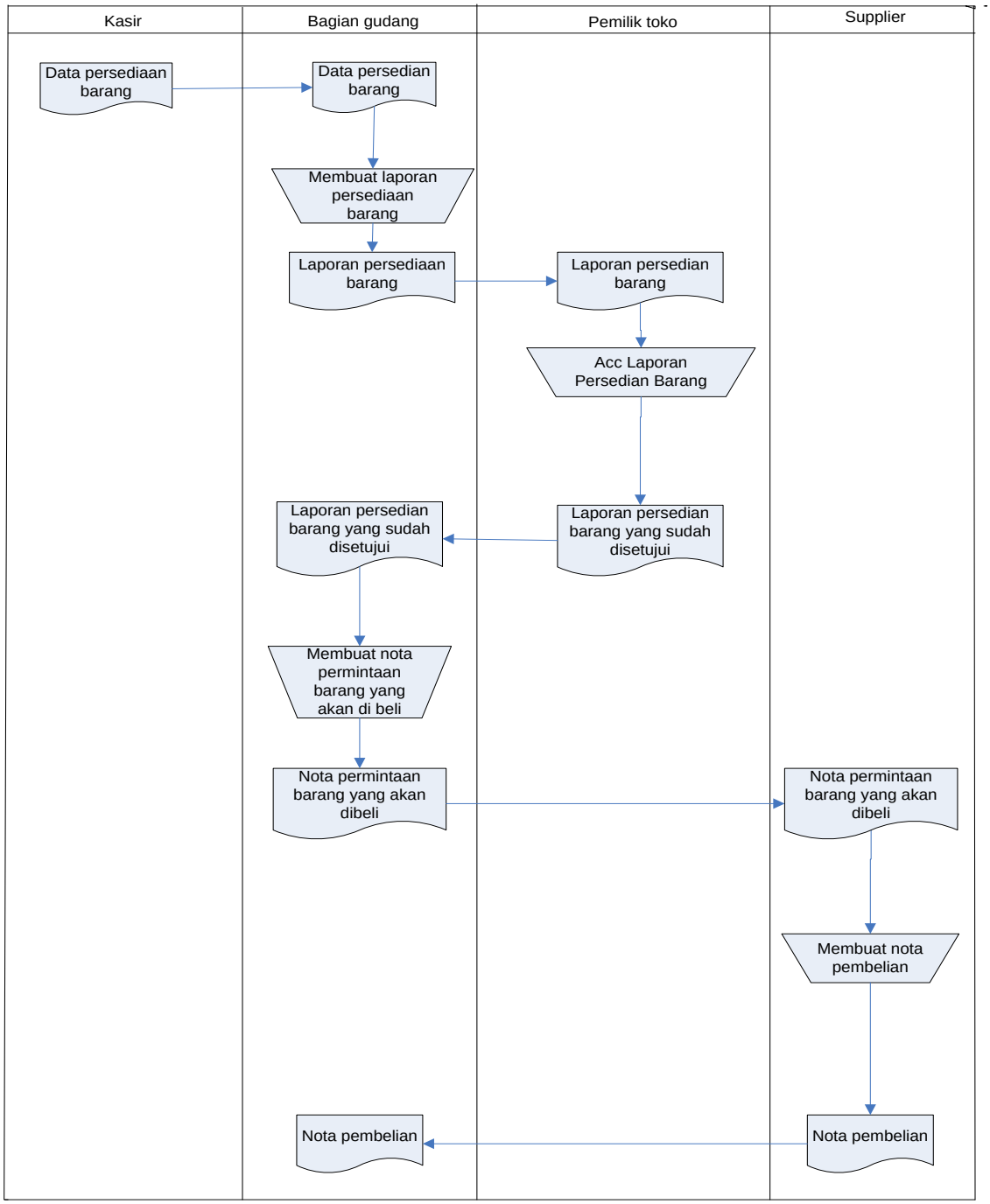
Keterangan

A Arsip Data Penjualan dan Nota Pembelian Jenis Sepatu

Gambar 4.1 Flowmap Penjualan yang Sedang Berjalan

b. Flow map Persediaan dan Permintaan barang yang sedang berjalan Pada gambar 4.2 menggambarkan bagaimana prosedur persediaan dan

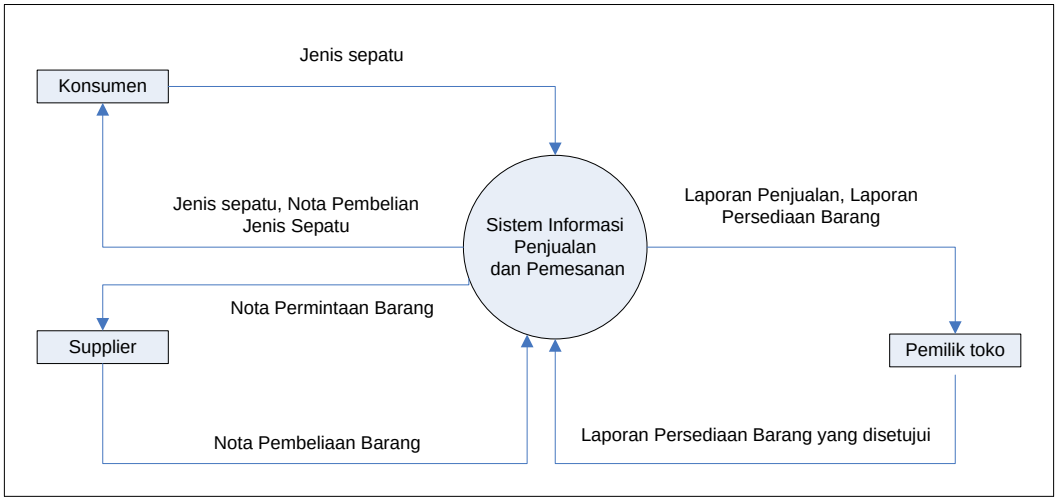
permintaan barang pada toko bimbim yang sedang berjalan berikut ini gambar flow map tersebut :



Gambar 4.2 Flowmap Persediaan dan Permintaan Barang yang Sedang Berjalan

4.1.2.2 Diagram Konteks yang sedang berjalan

Berdasarkan dari daftar kejadian dari *flowmap* atau system yang ada dapat dibuatkan diagram konteks dalam menjelaskan hubungan system yang sedang berjalandengan *entity* luar.Gambar diagram *konteks* tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Konteks Penjualan yang Sedang Berjalan

1. Enatitas Eksternal

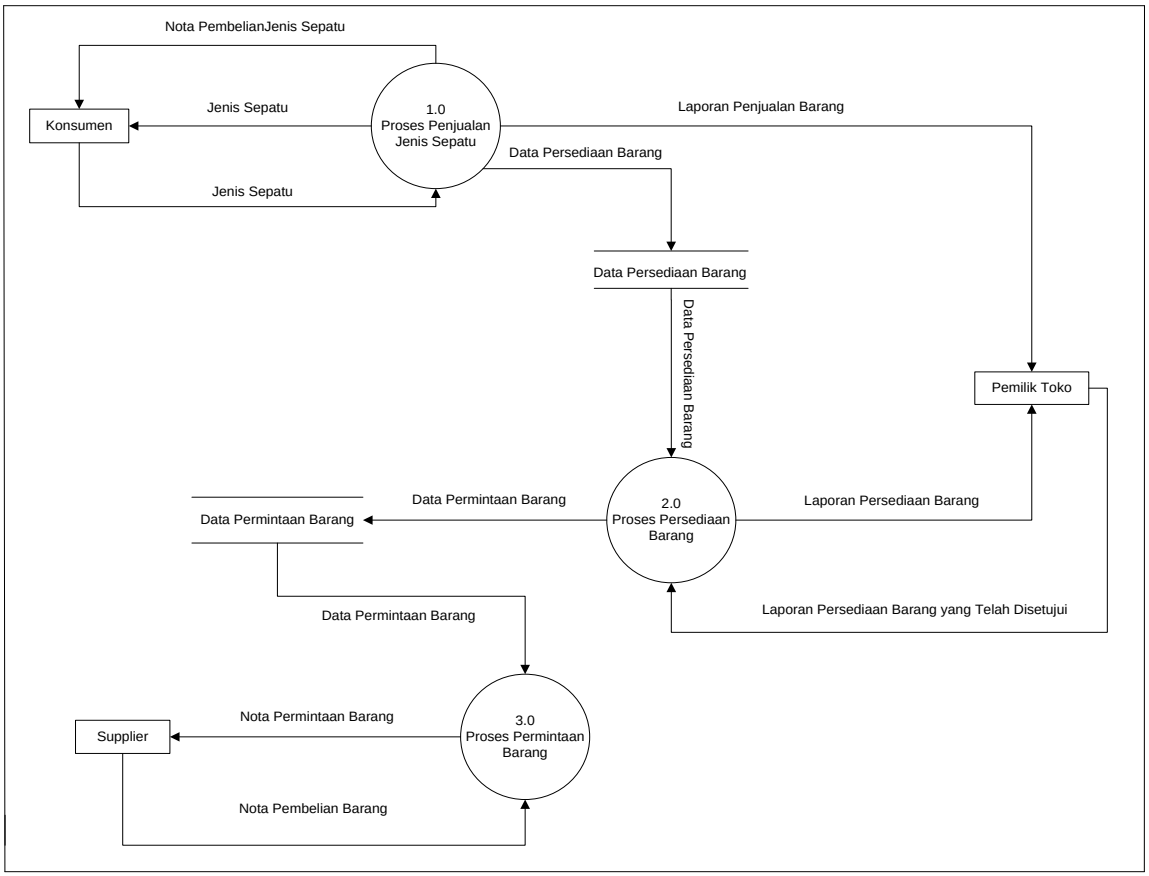
   Entitas eksternal dalam sistem informasi penjualan dan pembelian pada Toko BimBim Shoes yaitu : Konsumen, Pemilik Toko, Supplier.

2. Entitas Internal

   Entitas internal dalam sistem informasi penjualan dan pembelian yaitu semua entitas yang ikut terlibat dalam proses pengolahan data pada sistem informasi tersebut. Entitas internal tersebut diantaranya: Kasir, Bagian Gudang.

4.1.2.3 Data Flow Diagram Penjualan yang Sedang Berjalan

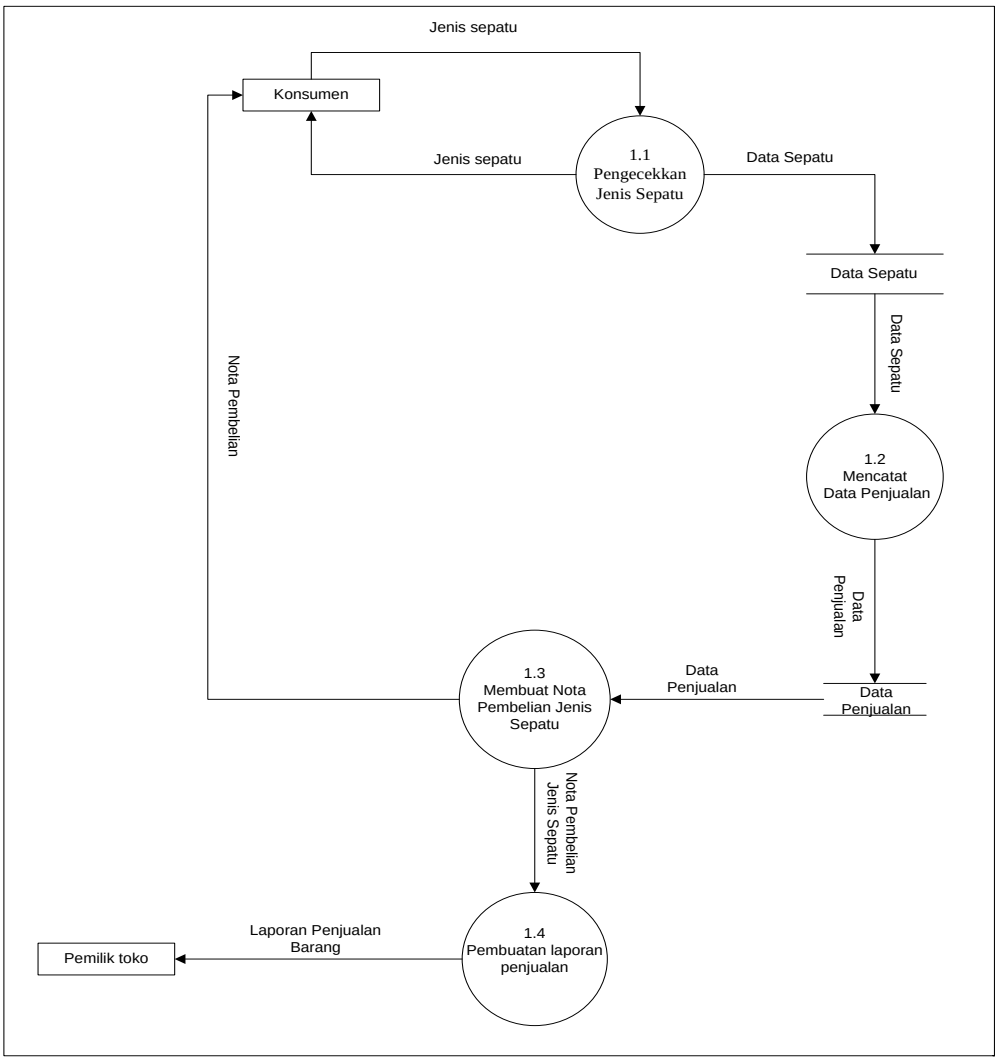
Berdasarkan dari daftar kejadian dari diagram konteks alur sistem yang ada dapat di buatkan DFD dalam menjelaskan hubungan sistem yang sedang berjalan. Berikut ini adalah gambar DFD level 0 dari sistem yang sedang berjalan pada Toko Sepatu Bimbim yang terdapat pada Gambar 4.4



Gambar 4.4 DFD Level 0 Sistem Informasi Penjualan yang Sedang Berjalan

Pada gambar DFD level 0 diatas dapat kita lihat bahwa terdapat tiga proses utama dalam sistem penjualan sepatu. Ketiga proses tersebut dapat di pecah menjadi sub-sub proses secara mendetail. Berikut ini adalah DFD level 1 untuk proses 1 yaitu

bagian dari proses mengolah data penjualan jenis sepatu yang terdapat pada Gambar 4.5



Gambar 4.5 DFD Level 1 Proses 1.0 Mengolah Data Penjualan Jenis Sepatu

Pada DFD level 1 Proses 1.0 merupakan sub proses hasil pemecahan data dari DFD level 0 proses 1. Proses tersebut dibagi menjadi 4 bagian yaitu :

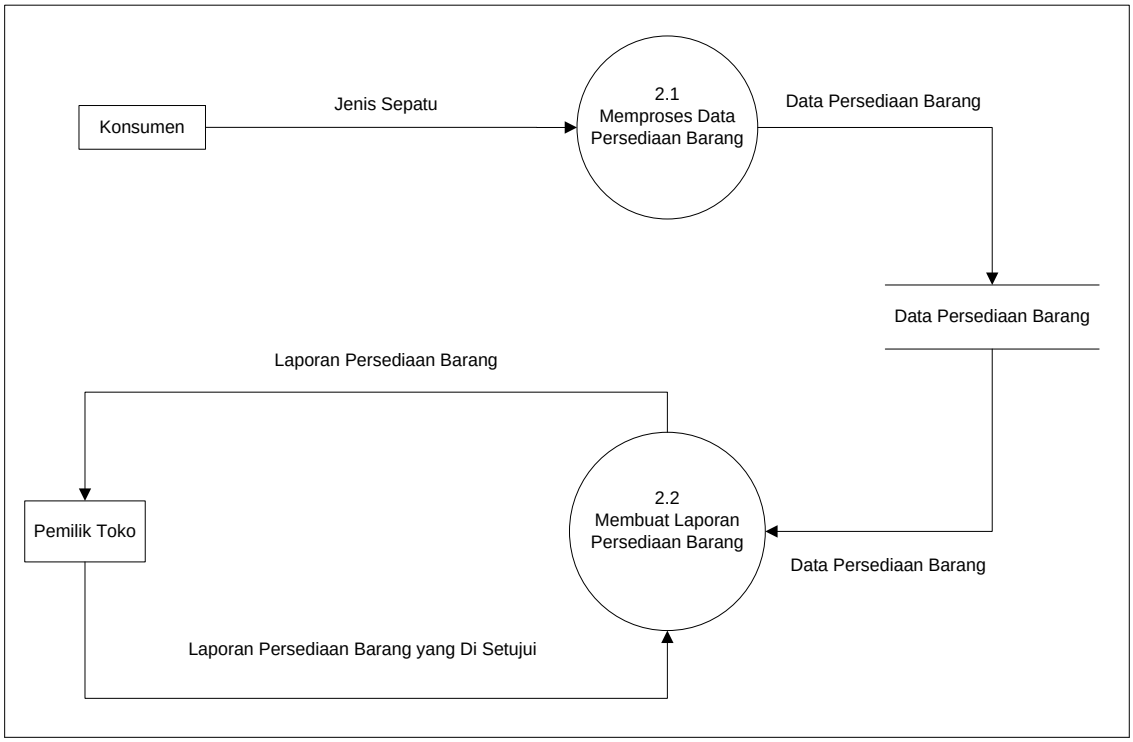
1 Proses 1.1 Pengecekkan Jenis sepatu

2 Proses 1.2 Mencatat Penjualan

3 Proses 1.3 Membuat Nota Pembelian Jenis Sepatu

4 Proses 1.4 Pembuatan Laporan Penjualan

Berikut ini adalah DFD level 1 proses 2.0 yaitu bagian dari proses mengolah data persediaan barang yang terdapat pada Gambar 4.6

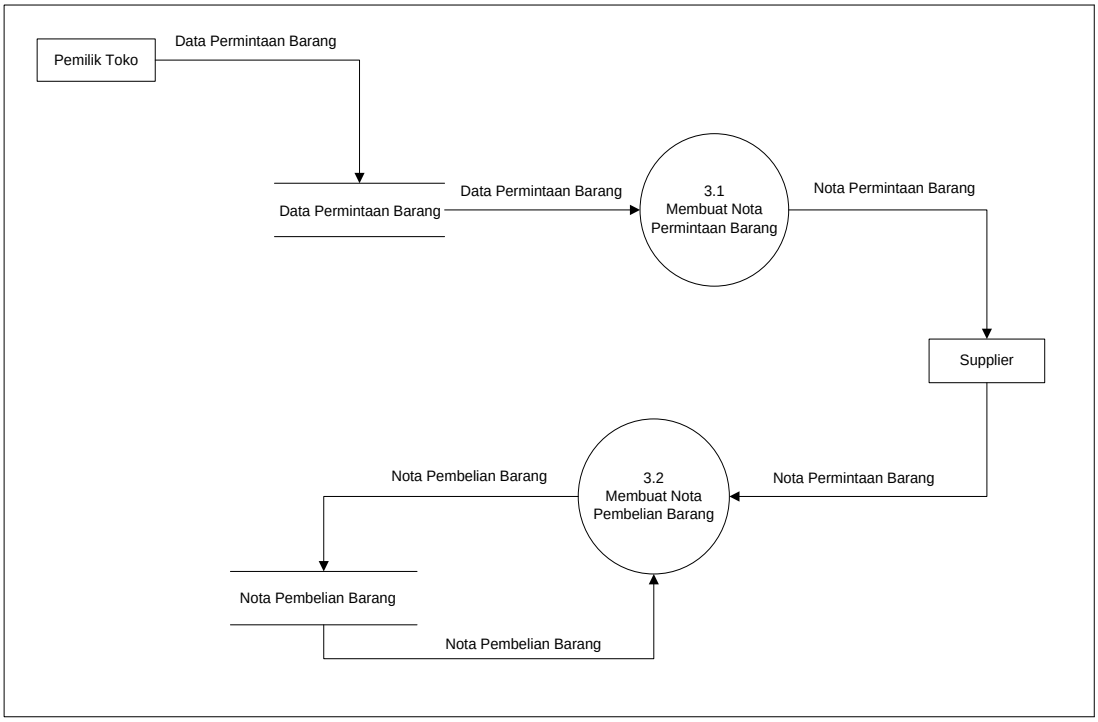


Gambar 4.6 DFD Level 1 Proses 2.0 Mengolah Data Persediaan Barang

Pada Gambar diatas dapat diketahui bahwa dalam proses 2.0 telah di pecah menjadi beberapa sub proses yaitu:

1. Proses 2.1 mengolah data persediaan barang
2. Proses 2.2 membuat laporan persediaan barang

Berikut ini adalah DFD level 1 untuk proses 3, yaitu bagian dari proses mengolah permntaan barang yang terdapat pada gambar 4.7



Gambar 4.7 DFD Level 1 Proses 3.0 Mengelola Nota Permintaan Barang

Pada Gambar diatas dapat diketahui bahwa dalam proses 3.0 telah di pecah menjadi beberapa sub proses yaitu:

1. Proses 3.1 membuat nota permintaan barang
2. Proses 3.2 membuat nota pembelian barang

4.1.3 Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

No	Masalah	Pemecahan Masalah
1	Masih menggunakan buku dan nota dalam proses pencatatan seluruh kegiatan penjualan sepatu.	Membangun system yang sudah bisa menggunakan database.
2	Kurangnya promosi yang dilakukan oleh perusahaan yang menyebabkan produk yang dipasarkan toko kurang dikenal oleh masyarakat secara umum.	Diperlukan website Toko Bimbim Shoes untuk dapat memperluas promosi.
3	Belum tersedianya proses pemesanan sepatu pada toko ini sehingga konsumen memerlukan waktu untuk melakukan transaksi.	Membuat sistem pemesanan sepatu secara online untuk mempermudah konsumen dalam melakukan proses pemesanan.
4	Lambatnya proses perhitungan transaksi pembayaran.	Membuat sistem informasi yang dapat mempermudah dalam perhitungan pembayaran

Tabel 4.2 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

4.2 Perancangan Sistem

Pada tahap ini akan di rancang perangkat lunak untuk sistem penjualan dan pemesanan secara online yang akan dibuat berdasarkan analisis sistem yang telah dilakukan sebelumnya, berdasarkan analisis sistem yang sedang berjalan maka sistem yang telah ada perlu dikembangkan. Pengembangan sistem dilakukan dengan mengubah sistem yang masih manual kedalam sistem yang terkomputerisasi. Setelah memahi sistem yang sedang berjalan dan sistem yang akan dibangun, maka tahap selanjutnya adalah membuat perancangan sistem terlebih dahulu.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem informasi penjualan dan pemesanan secara online dilakukan bertujuan untuk mempermudah dalam pengembangan dan pembuatan sistem, sehingga pembuatan sistem informasi penjualan dan pemesanan secara online daqpat dibuat sesuai dengan masalah yang ada dan penyelesaian masalahnya teratur supaya mampu memecahkan masalah yang ada dalam perusahaan.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

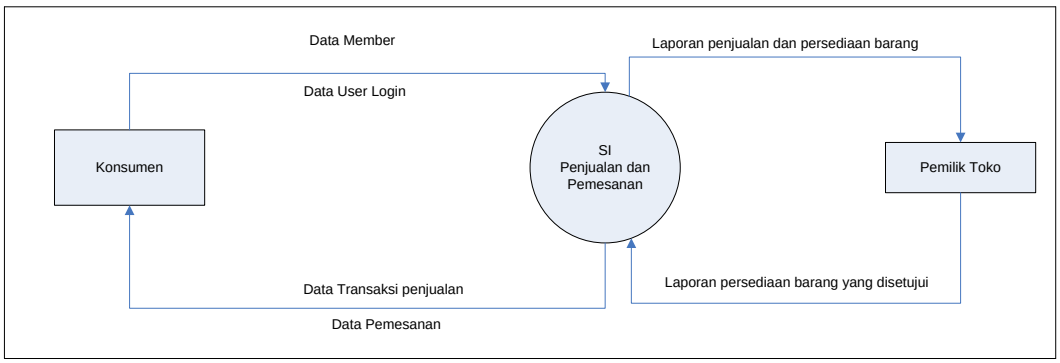
Perancangan system informasi yang penulis buat adalah system informasi penjualan berbasis web berbentuk portal(Web dinamis). Pada website ini selain menyediakan pemesanan online, amplikasi ini juga menampilkan informasi mengenai toko. Saat pertama kali program dibuka, pengujung akan disajikan sebuah halaman portal yang menyediakan semua informasi mengenai toko. Pada halaman

website ini disediakan halaman untuk pengujung, agar dapat memberikan masukan,saran atupun kritik kapada pemilik toko. Selain itu informsi mengenai system pengiriman barang dapat di cek pada website ini.

4.2.3 Perancangan Prosedur yang akan Diusulkan

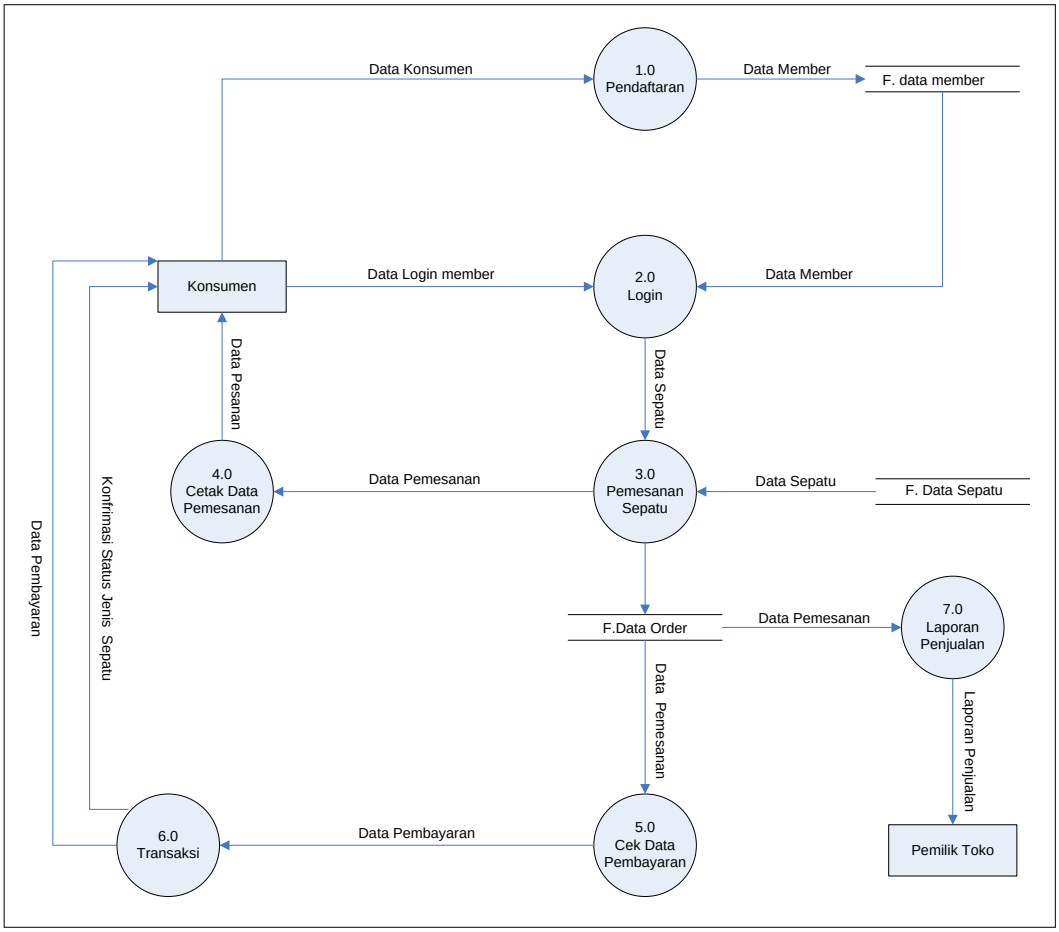
Pada proses perancangan ini memberikan gambaran mengenai dokumen-dokumen, proses-proses, dan aliran data yang akan terlibat dalam sistem yamg akan diusulakan. Proses yang akan dirancang bertujuan untuk memperbaiki kinerja sistem yang ada, sehingga kelemahan yang ada pada sistem dapat diperbaiki. Pada tahap proses perancangan akan dibuat bagan-bagan yang berhubungan dengan proses-proses yang akan berlangsung pada sistem yang akan diusulkan antara lain Diagram Konteks yang diusulkan dan DFD yang diusulkan.

4.2.3.1 Diagram Konteks yang Diusulkan



Gambar 4.8 Diagram Konteks Proses Penjualan dan Pemesanan yang Diusulkan

4.2.3.2 Data Flow Diagram yang Diusulkan



Gambar 4.9 Data Flow Diagram Proses Penjualan dan Pemesanan yang Diusulkan

4.2.3.3 Kamus Data

Kamus data dalah suatu kamus yang berfungsi untuk mendeskripkan data dan aliran informasi yang ada data di Data Flow Diagram, kamus data digunakan dalam perancangan basis data yang dipakai dalam pembuatan program aplikasi.

A. Nama Arus Data : Data Konsumen

Alias : -

Aliran Data : Entitas Konsumen – Proses 1,0

Proses 1.0 – F. Data Member

F. Data Member – Proses 2.0

Deskripsi : Keterangan mengenai konsumen

Periodik : Setiap daftar user baru dan login

B. Nama Arus Data : Data User Login

Alias : -

Aliran Data : Entitas Konsumen – Proses 2.0

Deskripsi : User Name Konsumen

Periodik : Setiap Login

C. Nama Arus Data : Data Sepatu

Alias : -

Aliran Data : Proses 2.0 – Proses 3.0

F. Data Sepatu – Proses 3.0

Deskripsi : Keterangan Mengenai Data Sepatu

Periodik : Setiap Ada Barang Baru

D. Nama Arus Data : Data Pemesanan

Alias : -

Aliran Data : Proses 3.0 – F.Data pemesanan

Proses 3.0 – Proses 4.0

F.Data Pemesanan – Proses 5.0

F.Data Pemesanan– Proses 7.0

Deskripsi : Mengenai data pemesanan oleh konsumen

Periodik : Setiap Transaksi

E. Nama Arus Data : Data Pembayaran

Alias : -

Aliran Data : Proses 5.0 – Proses 6.0

Proses 6.0 – Entitas Konsumen

F.Data Pesanan – Proses 5.0

Deskripsi : Mengenai data pembayaran oleh konsumen

Periodik : Setiap Transaksi

F. Nama Arus Data : Data Pesanan

Alias : -

Aliran Data : Proses 4.0 – Entitas Konsumen

Deskripsi : Mengenai data pembayaran oleh konsumen

Periodik : Setiap Transaksi

G. Nama Arus Data : Konfrimasi status Jenis Sepatu

Alias : -

Aliran Data : Proses 6.0 – Entitas Konsumen

Deskripsi : Mengenai Data Konfirmasi barang

Periodik : Setiap Transaksi

H. Nama Arus Data : Laporan Penjualan

Alias : -

Aliran Data : Proses 2.0 – Entitas Staff

Deskripsi : Mengenai Data penjualan yang dilaporkan kepada Staff tiap harinya.

Periodik : Setiap Transaksi

4.2.4 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data untuk perancangan system yang diusulkan dalam penjualan dan pemesanan sepatu ini meliputi:

4.2.4.1 Normalisasi

Proses normalisasi merupakan proses pengelompokan elemen data menjadi tabel-tabel yang menunjukan entity dan relasinya, untuk membantu mengurangi atau mencegah timbulanya masalah yang berhubungan dengan pengolahan data dalam data base.

Adapun Normalisasi dari system informasi penjualan dan pemesana ini adalah sebagai berikut:

Unormal = {kode_konsumen, nama_panggilan, nama_lengkap, alamat, kode_wilayah, nama_wilayah, nama_provinsi, kode_provinsi, ongkos_kirim, email, telepon, fax, status_pesan, userID, passwordID, userID, passwordID, kode_barang, nama_barang, file_gambar, harga, diskon, stok, keterangan, kode_kategori, nama_kategori, keterangan, no_pemesanan, tanggal, status_bayar, kode_transfer, jumlah, no_pemesanan, nama, tanggal, status_bayar, status_transfer, kode_transfer, jumlah, alamat, no_pemesanan, tanggal}

Normal 1

pemesanan = {kode_konsumen, nama_panggilan, nama_lengkap, alamat, nama_wilayah, kode_wilayah, kode_provinsi, nama_provinsi, ongkos_kirim, email, telepon, fax, status_pesan, userID, passwordID, no_pemesanan, tanggal, status_bayar, status_kirim, kode_transfer, jumlah,

kode_barang, nama_barang, file_gambar, harga, diskon, stok, keterangan, kode_kategori, nama_kategori }

Normal 2

Konsumen = {kode_konsumen*, nama_panggilan, nama_lengkap, alamat, email, userID, passwordID, telepon, fax, status_pesan, kd_wilayah**}

Wilayah = {kode_wilayah*, nama_wilayah, ongkos_kirim }

Pemesanan = {no_pemesanan*, tanggal, status_bayar, status_kirim, Jumlah, transfer, kode_konsumen**}

Kategori = {kode_kategori**, nama_kategori,}

Barang = {kode_barang*, nama_barang, file_gambar, harga, diskon, stok, keterangan, kode_kategori**,}

Normal 3

Konsumen = {kode_konsumen*, nama_panggilan, nama_lengkap, alamat, email, userID, passwordID, telepon, fax, status_pesan, kode_wilayah**, }

Wilayah = {kode_wilayah*, nama_wilayah, ongkos_kirim }

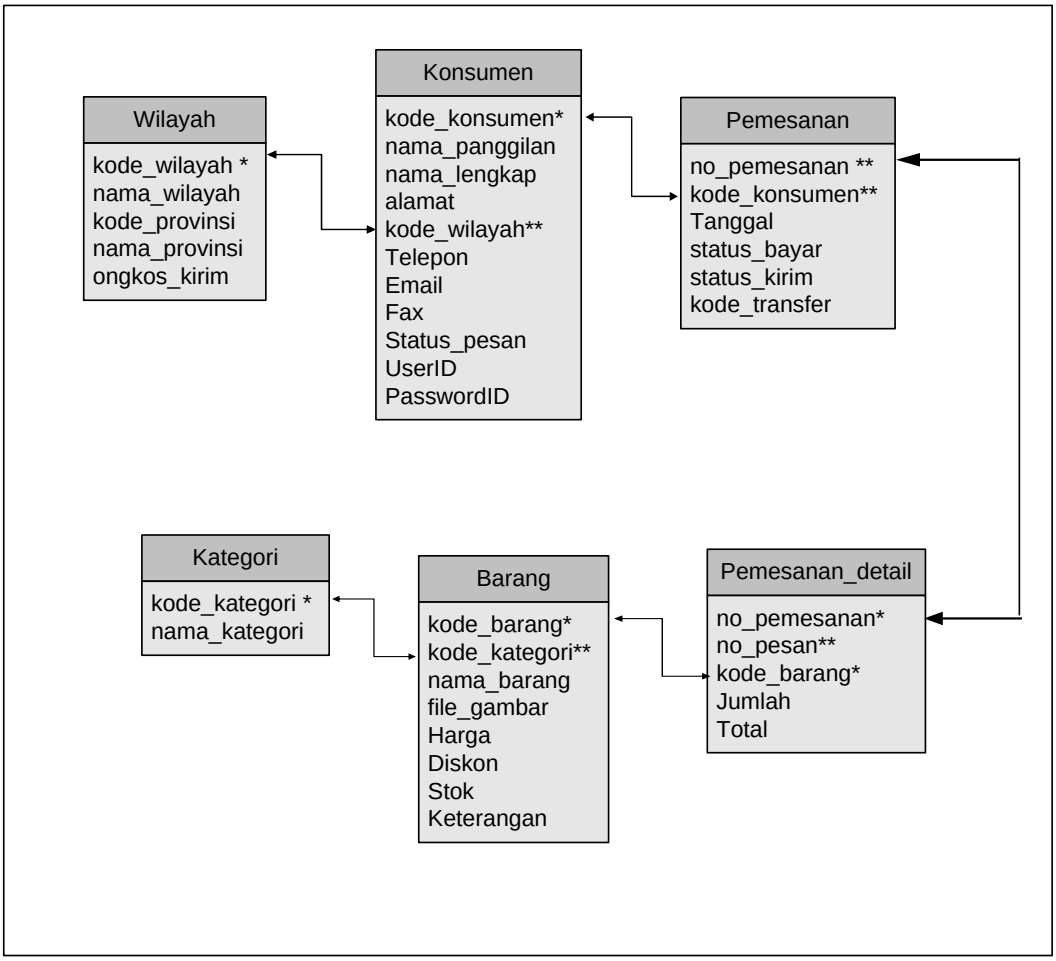
Pemesanan = {no_pemesanan*, tanggal, status_bayar, status_kirim, kode_transfer, kode_konsumen**}

Pemesanan_detail = {No_pesananan, jumlah, kode_barang**, no_pesan**}

Kategori = {kode_kategori**, nama_kategori,}

Barang = {kode_barang*, nama_barang, file_gambar, harga, diskon, stok, keterangan, kode_kategori**,}

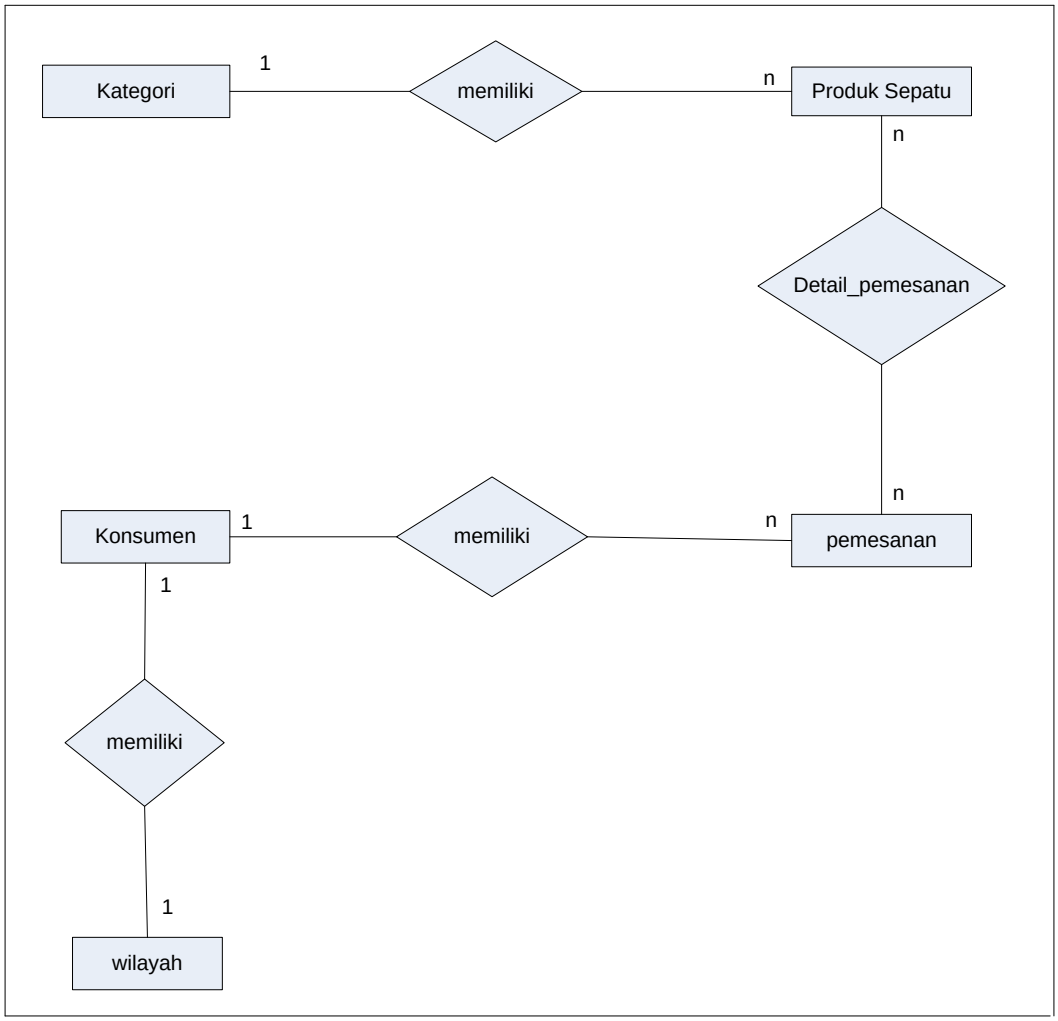
4.2.4.2 Relasi Tabel



Gambar 4.10 Relasi Tabel Sistem Pemesanan yang Diusulkan

4.2.4.3 Entity Relationship Diagram

Entitas relasi diagram (ERD) adalah bentuk bagan yang menggunakan relasi dan entitas suatu informasi entitas relasi diagram di buat dengan menggunakan persepsi yang tediri dari sekumpulan objek yang ada dan dibedakan dari objek yang ada serta dibedakan dari objek lain.



Gambar 4.11 Entitas Relasi Diagram

4.2.4.4 Stuktur File

Dalam pembuatan program dibutuhkan suatu struktur file yang dimaksudkan untuk kegiatan pengaturan pencarian data dan pembuatan laporan yang dapat memudahkan kerja sistem komputer. Berikut ini merupakan table dari struktur file:

1. File Konsumen

   Nama File : Konsumen

   Primary Key : kode_konsumen*

Tabel 4.3 Keterangan Tabel Konsumen

No	Name Field	Tipe	Lebar	Keterangan
1	Kode_konsumen*	Char	6	Primary key
2	nama_panggilan	Varchar	50	
3	nama_lengkap	Varchar	50	
4	Alamat	Varchar	200	
5	Kode_wilayah*	Char	60	
6	Telepon	Varchar	50	
7	Email	Varchar	32	
8	Fax	Varchar	15	
9	UserID	Varchar	15	
10	PasswordID	Varchar	15	
11	Status_pesan	Varchar	5	

2. File Kategori

Nama file : Kategori

Primary key : kode_kategori*

Tabel 4.4 Keterangan Tabel Kategori

No	Name Field	Type	Size	Keterangan
1	kode_kategori *	Char	5	Primary key
2	nama_kategori	Varchar	100	

3. File Barang

Nama file : Barang

Primary key : kode_barang*

Tabel 4.5 Keterangan Tabel Barang

No	**Name Field**	**Tipe**	**Lebar**	**Keterangan**
1	kode_barang *	Char	6	Primary key
2	kode_kategori**	Char	5	
3	nama_barang	Varchar	200	
4	file_gambar	Varchar	200	
5	Harga	Int	15	
6	Diskon	Int	2	
7	Stok	Int	4	
8	Keterangan	Text		

4. File Wilayah

   Nama file : Wilayah

   Primary key : kode_wilayah*

Tabel 4.6 Keterangan Tabel Wilayah

No	Name Field	Type	Size	Keterangan
1	kode_wilayah *	Char	4	Primary key
2	nama_wilayah	Varchar	60	
3	Ongkos_kirim	Int	12	

5. File Pemesanan

   Nama File : Pemesanan

   Primary Key : no_ pesan*

   Foreign Key : kode_konsumen**

Tabel 4.7 Keterangan tabel Pemesanan

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	no_pesan*	Char	8	Primary key
2	kode_konsumen**	Char	6	
3	Tanggal	Date		
4	status_ bayar	Enum		“Pesan”,”Lunas”
5	status_ kirim	Enum		“Terkirim”,”Proses”
6	Kode_transfer	Char	4	

6. File Pemesanan_Detail

   Nama file : Pemesanan_Detail

   Primary Key : no_pemesanan*

   Foreign Key : no_pesan**

   Tabel 4.8 Keterangan Tabel Pemesanan_Detail

No	Name Field	Type	Size	Keterangan
1	no_pemesanan*	Int	4	Primary key, auto increment
2	no_ pesan	Char	8	
3	kode_barang	Char	6	
4	Jumlah	Int	6	
5	Total	Int	3	

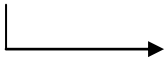
4.2.4.5 Kodifikasi

Pengkodean ini berguna untuk menghasilkan data, guna mempermudah dalam mengelompokan data dan memprosesnya. Juga mempersingkat dalam mengindentifikasi suatu objek, sehingga suatu kesalahan dalam mengindentifikasikan objek dapat terhindari. Pengkodean dibuat yaitu :

1. Kode Konsumen

   Format : X

   Contoh : 1

   Kode Konsumen

2. Kode Wilayah

   Format : xxxx

   Contoh : 1507



3. Kode Kategori

   Format : xx

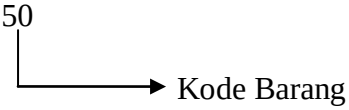
   Contoh : 27



4. Kode Barang

   Format : xx

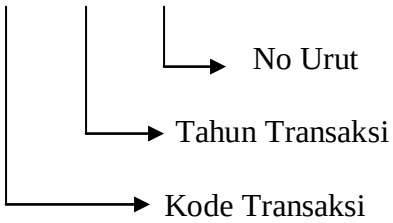
   Contoh : 50



5. Kode Transaksi

   Format : INV_XXXX_XX

   Contoh : INV_2011_00

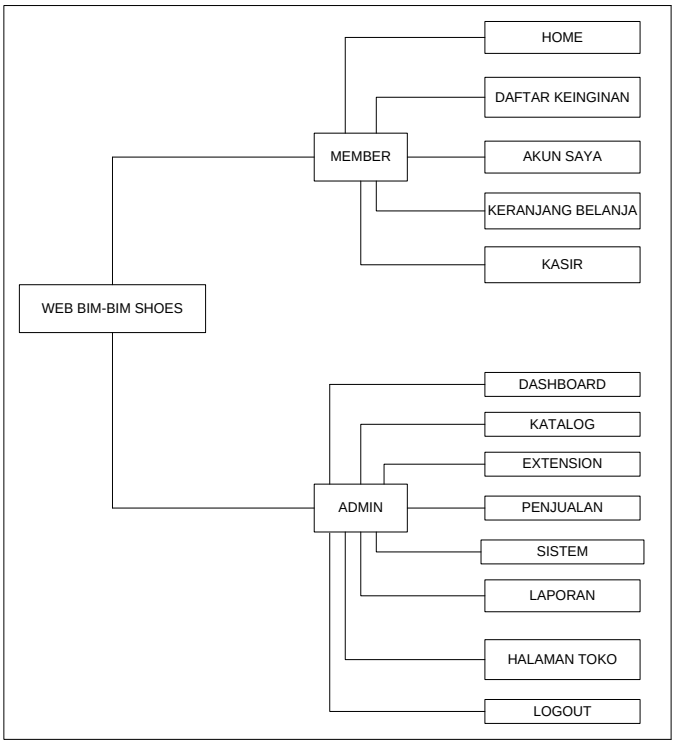


4.2.5 Perancangan Antar Muka

Perancangan antarmuka pemakai sangat penting untuk memenuhi criteria yang mudah digunakan, menarik dan nyaman digunakan oleh pemakai. Oleh karena itu dibuatlah rancangan antarmuka untuk memudahkan pemakai kemuduhan itu antara lain dicapai dengan pemakaian alat masukan berupa mouse dan keyboard penstrukturan menu sesuai dengan urutan pengguna.

4.2.5.1 Struktur Menu

Struktur menu yang diusuklkan bertujuan untuk mempermudah perancangan serta alur program. Berikut ini adalah gambar struktur menu usulan pemesanan barang yang dapat dilihat pada gambar sebagian berikut :



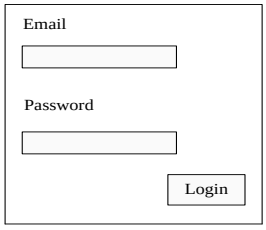
Gambar 4.12. Struktur Menu Yang Dirancang

4.2.5.2 Perancangan Input

Perancangan input dalam proses aplikasi system informasi pemesanan sepatu pada Bim-Bim Shoes sebagai berikut :

1. Form Login

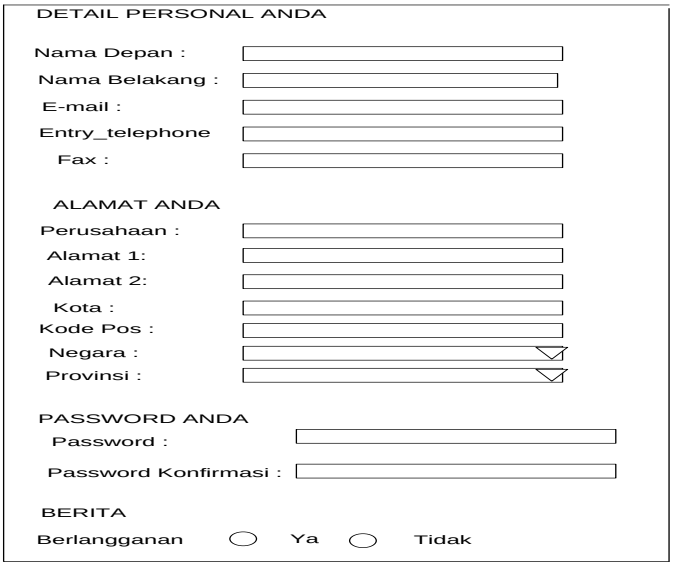
   Digunakan oleh user dan admin untuk memasuki halaman utama masing-masing. User memasuki halaman utamanya sedangkan admin memasuki halaman admin.



Gambar 4.13 Form Login Admin dan User

2. Form Daftar Akun

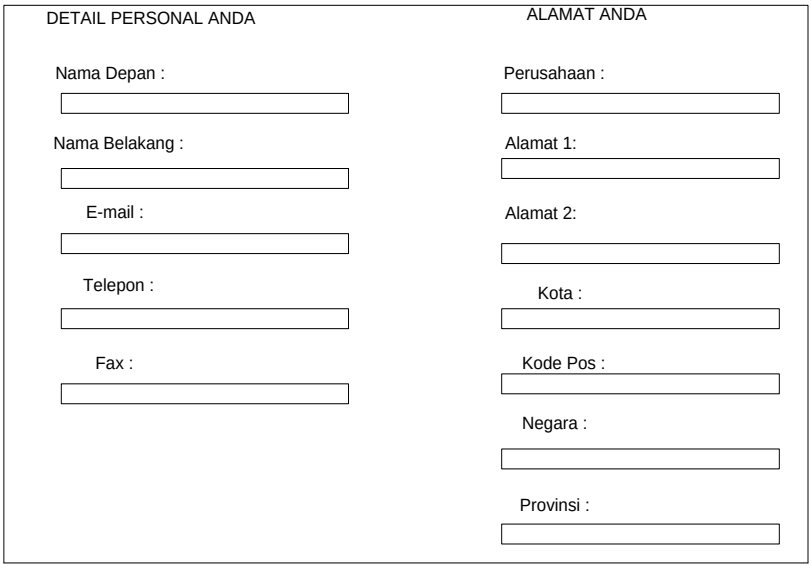
   Form ini digunakan untuk melakukan pendaftaran anggota bagi konsumen yang ingin menjadi member.



Gambar 4.14 Form Daftar Akun

3. Form Ke Kasir

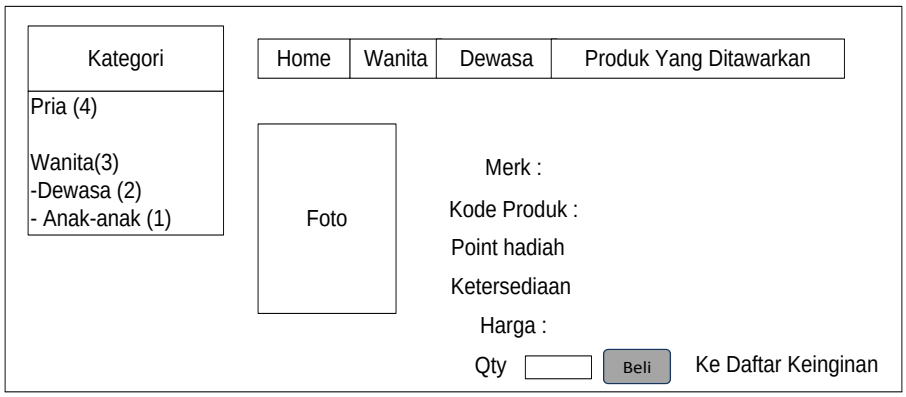
Form ini digunakan untuk melakukan transaksi dengan mendaftarkan data diri konsumen terlebih dahulu.



Gambar 4.15 Form Daftar ke Kasir

4. Form Input Pemesanan

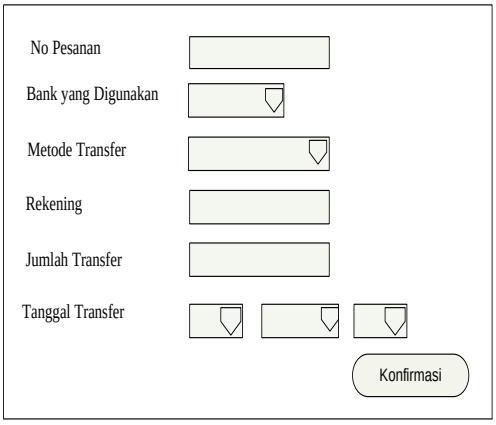
Form ini digunsksn oleh user untuk melakukan pemesanan sepatu.



Gambar 4.16 Form Input Pemesanan

5. Form Input Konfrimasi Pembayaran

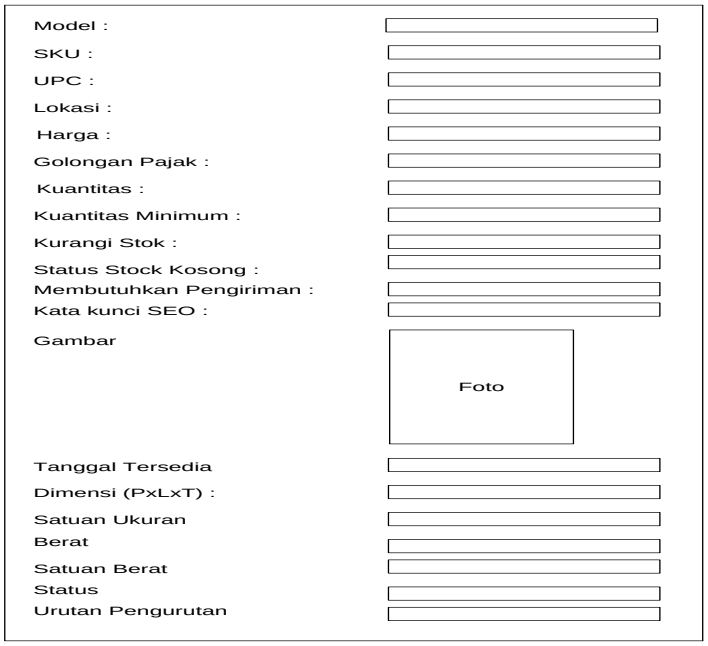
   Form ini digunakan untuk mengisi data konfrimasi pembayaran atas pemesanan sepatu yang sudah dilakukan oleh user.



Gambar 4.17 Form Input Konfirmasi Pembayaran

6. Form Input Data Sepatu

   Form ini digunakan oleh admin untuk memasukan data sepatu yang baru



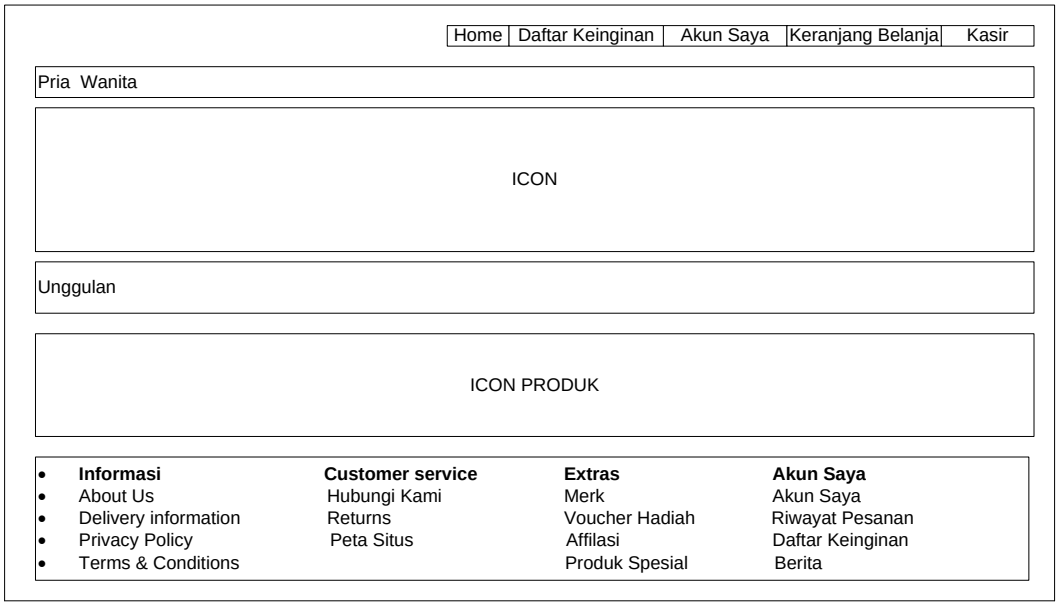
Gambar 4.18 Form Input Data Sepatu

4.2.5.3 Perancangan Output

Perancangan output sangat penting artinya karena hasil rancangan output ini akan digunakan untuk memantau pelaksanaan kegiatan penjualan dan pemesanan sepattu.adapun rancangan output dari program aplikasi dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Form Utama

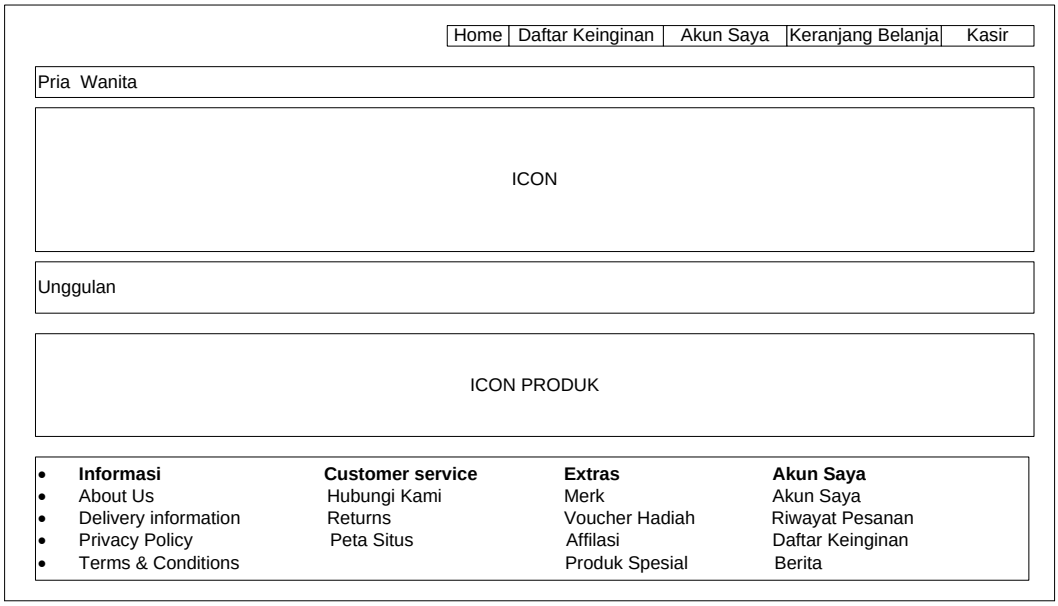
   Ini adalah form pertama kali muncul ketika user atau admin memasuki web Bim-Bim Shoes.



Gambar 4.19 Form Utama

2. Form Jenis Sepatu

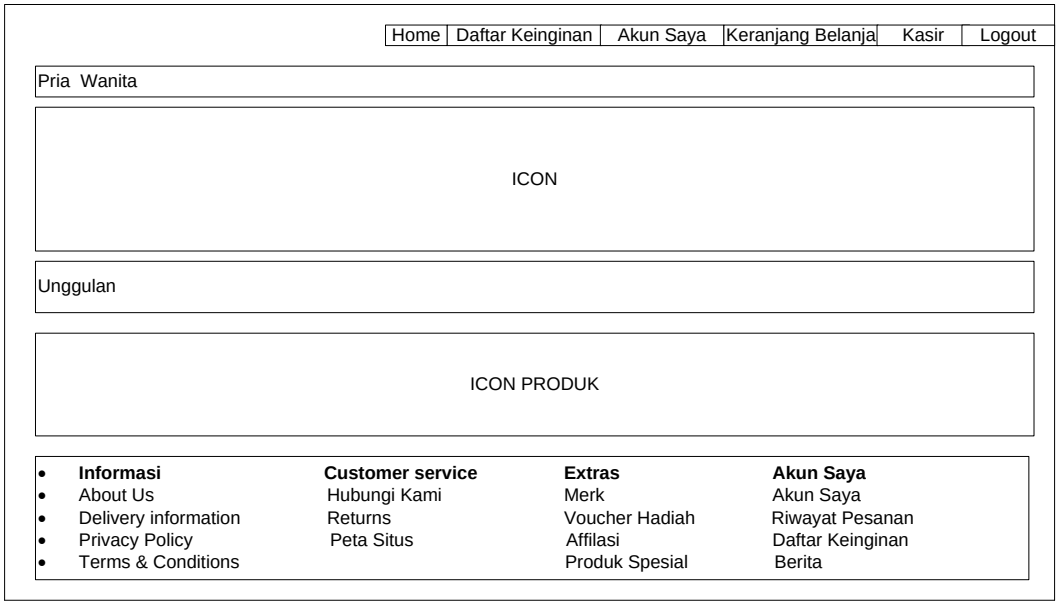
   Form ini menampilkan berbagai jenis sepatu dalam kategori jenis sepatu.



Gambar 4.20 Form Jenis Sepatu

3. Form Utama User

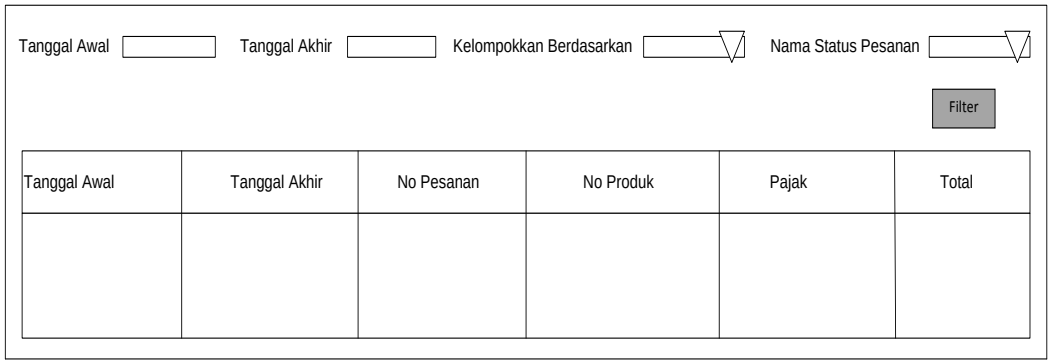
Form ini adalah yang pertama kali muncul setelah user malukan login.



Gambar 4.21 Form Utama User

4. Form Status Pesanan

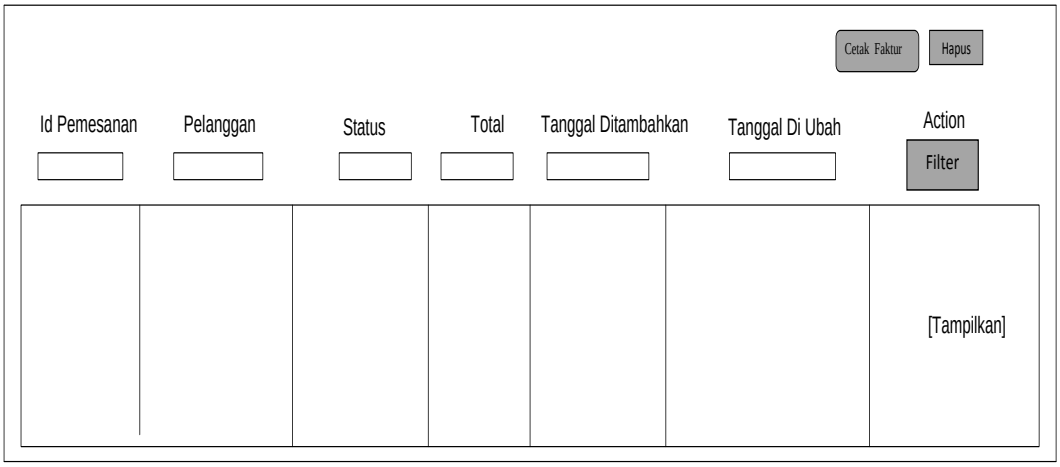
Form ini merupakan form yang menampilkan data pesanan yang status pesananya yaitu masih menuggu pembayaran, atau menunggu konfrimasi admin, ataupun sudah dikirim.



Gambar 4.22 Form Status Pesanan

5. Form Data Pesanan

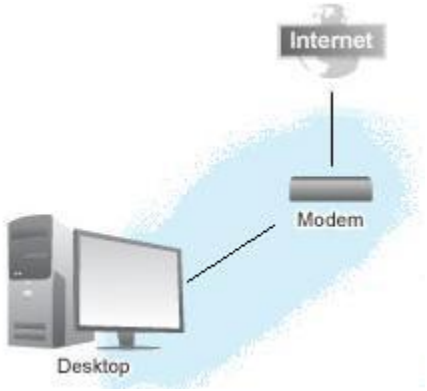
Form ini melakukan seluruh data pesanan Toko Bim-Bim Shoes.



Gambar 4.23 Form Data Pesanan

4.2.6 Perancangan Arsitektur Jaringan

Dalam mengembangkan sistem informasi pemesananbarang ini akan digunakan arsitektur jaringan WAN (wide area network). WAN terdiri dari dua atau lebih computer didua wilayah geografis yang berbeda (berbagai kota atau Negara) dan dengan metode yang berbeda, untunk menguhubungkan computer dalam sebuah jaringan WAN dibutuhkan provider yang menyewakan (signal ISDN, gelombang radio, gelombang mikro, koneksi dial-up dan konektivitas melalui satelit). Internet adalah WAN terbesar di dunia. Dengan penemuan jaringan nirkabel, teknologi mobile dan optic pengguna kabel telah menurun. Penggunaan internet ini akan menggunakan sebuah modem dengan menggunakan provider.



Gambar 4.29 Perancangan Arsitektur Jaringan